

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Workshop Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada PAUD

Oleh :

Oktarina Dwi Handayani, M.Pd (0304108802/Ketua)
Amelia Vinayastri, M.Pd (0308097707/ Anggota)
Meivi Naura Zsalsabilla (1801035019/ Anggota)
Devi Chairunnissa (1801035010/ Anggota)
Sarah Nabila (1801035029/ Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul	Workshop Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada PAUD
2. Mitra Program PKM	: TK Aisyiyah 21 Rawamangun
3. Jenis Mitra	:
4. Sumber Daya Iptek	Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: Oktarina Dwi Handayani, M.Pd
b. NIDN	: 0304108802
c. Jabatan/Golongan	: Asisten Ahli
d. Program Studi/Fakultas	: PG PAUD / FKIP
e. Perguruan Tinggi	: UHAMKA
f. Bidang Keahlian	: Perkembangan, Pendidikan dan Pengajaran Anak Usia Dini
g. Alamat e-mail	: oktarina2h@uhamka.ac.id
h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail	: Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
i. Nomor Hp.	: 081218594974
6. Anggota Tim Pengusul	
7. a. Jumlah Anggota	: Dosen 1 orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Amelia Vinayastri, M.Pd , M.Pd / Kurikulum PAUD
c. Mahasiswa yang terlibat	: 2 orang
d. Nama Mahasiswa	: Meivi Zsalsabilla Devi Khairunnisa Sarah Nabila
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra	:
(Desa/Kecamatan)	: Rawamangun
b. Kabupaten / Kota	: Jakarta Timur
c. Provinsi	: DKI Jakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 15 km
e. Alamat Mitra/Telp/Faks	:
9. Luaran yang dihasilkan	: Publikasi, Video
10. Jangka waktu pelaksanaan	: 4 bulan
11. Biaya Total	: Rp 7.000.000,00
12. LPPM UHAMKA	: Rp 7.000.000,00
13. Sumber lain (tuliskan)	: Rp. -

Mengetahui,

Ketua Prodi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Amelia Vinayastri, S.Psi, M.Pd.
NIDN.0308097707

Dekan FKIP UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Jakarta, 12 Agustus 2021

Ketua Tim Pengusul

Oktarina Dwi Handayani, M.Pd
NIDN. 0304108802

Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

126

Nomor : *OP/011.04.02/2021*
Tanggal : 20 April 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh April 2021 (20-04-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **OKTARINA DWI HANDAYANI M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Workshop Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Transisi New Normal bagi Pendidik*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000 (Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Juli 2021.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA,

OKTARINA DWI HANDAYANI M.Pd

Mengetahui,
Wakil Rektor II,


Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah dampak dalam bidang pendidikan. Selama Pandemi Covid 19 berlangsung kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikeluarkan oleh pemerintah yaitu mengubah bentuk pembelajaran, dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring). Pada perkembangan situasi pandemi, setelah pelaksanaan vaksinasi Covid 19 yang telah dilakukan secara massal, pemerintah mencanangkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru 2021. Namun pemberlakuan protokoler kesehatan harus tetap dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengaplikasikan kegiatan pembelajaran di masa transisi *new normal*. Pelaksanaan pembelajaran dimasa transisi *new normal* menemukan tantangan karena kebijakan pembelajaran transisi *new normal* belum disosialisasikan secara *massive* pada penyelenggara layanan pendidikan dalam hal ini Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan dalam memberikan sosialisasi terkait implementasi kebijakan pembelajaran di masa transisi *new normal* bagi pendidik PAUD. Dalam kegiatan ini bekerjasama dengan Mitra pengabdian dari lembaga PAUD, TK Aisyiyah 21 Rawamangun, pemilihan mitra tersebut didasarkan atas partisipasi aktif terhadap kegiatan ke PAUD an yang diselenggarakan baik di tingkat lokal maupun nasional.

Kata Kunci: PAUD, Pembelajaran Daring

PRAKATA

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tim pengabdian panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga Pengabdian pada Masyarakat mengambil judul: **“Workshop Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada PAUD”**.

Kepada pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim pengabdian ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Dekan FKIP UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UHAMKA yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. TK Aisyiyah 1 Bustanul Athfal, Jakarta Selatan yang telah memberikan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan.
6. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau.

Tim pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Jakarta, Juli 2021

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	3
1.2. Permasalahan Mitra	5
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
2.1. Solusi	5
2.2. Targe Luaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	7
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	8
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1. Anggaran Biaya	8
5.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Justifikasi Anggara Kegiatan	11
Lampiran 2. Perssonalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	12
Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	12
Lampiran 4. Peta Lokasa Wilayah Mitra	12
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra	18

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

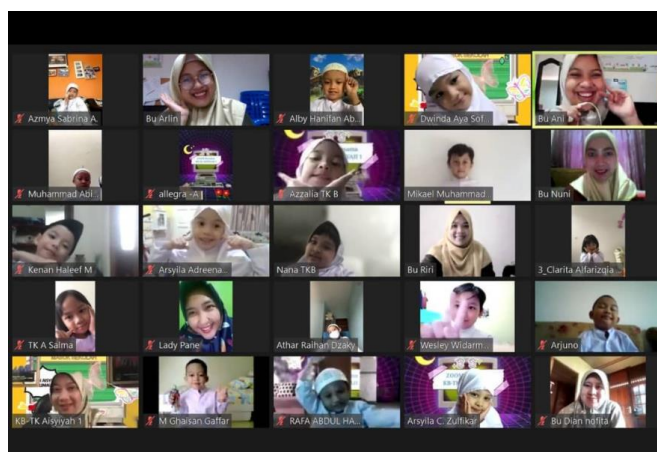
Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama 2 tahun mengakibatkan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah dampak dalam bidang pendidikan. Selama Pandemi Covid 19 berlangsung kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikeluarkan oleh pemerintah yaitu mengubah bentuk pembelajaran, dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring). Perubahan ini tentunya menimbulkan banyak dampak terutama pada penyelenggara pendidikan maupun peserta didik dan walimurid. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang menggunakan pendekatan pembelajaran bermain sambil belajar. Hal ini tentunya menjadi problematika tersendiri karena peserta didik belum mampu melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri atau membutuhkan pendampingan dari orang dewasa disekitarnya baik orang tua maupun guru. Hal ini tidak terlepas dari teori tentang pendidikan bagi anak usia dini bahwa anak usia dini belajar melalui sumber belajar yang terdapat pada lingkungan pendidikan, keluarga serta masyarakat (teman sebaya).

Sebagai salah satu langkah dalam mencegah dan mengakhiri pandemi Covid 19 negara-negara di dunia sepakat untuk melaksanakan vaksinasi covid 19. Diharapkan melalui vaksinasi penyebaran Covid 19 dapat ditekan dan berujung pada pulihnya kondisi dan mengakhiri masa Pandemi. Namun pada kenyataannya vaksin tidak sepenuhnya menjadi alternatif solusi dari penyelesaian Pandemi Covid 19, kebiasaan mengaplikasikan protokoler kesehatan tetap harus dilaksanakan sebagai langkah terbaik dalam menekan penyebaran Covid 19. Pada Januari 2021 pemerintah telah memulai langkah dalam melaksanakan vaksin Covid 19, diharapkan melalui vaksin ini menjadi sarana menekan angka Covid dan kehidupan masyarakat dalam berbagai faktor dapat mulai berjalan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, [Nadiem Makarim](#) menargetkan semua sekolah sudah melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka mulai Juli 2021 (<https://nasional.tempo.co/read/1442577/nadiem-makarim-sebut-pembelajaran-tatap-muka-juli-2021-bisa-dilakukan/full&view=ok>).

Pada penyelenggaraan pendidikan dimasa mendatang, kegiatan pembelajaran akan melalui masa transisi new normal (kenormalan baru) dimana penyelenggaraan pendidikan harus mengaplikasikan kebiasaan baru sebagai bentuk dari pencegahan Covid-19. Kondisi ini tentunya harus dipahami oleh penyelenggara pendidikan maupun orang tua murid serta peserta didik. Rencana kegiatan tatap muka terbatas yang sedianya akan dilaksanakan pada bulan tahun ajaran baru 2021/2022 urung dilakukan karena meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia yang meningkat dengan pesat seperti dikutip dari www.cnnindonesia.com yang menyebutkan bahwa;”Kasus positif

virus corona harian kembali memecahkan rekor sebesar 27.913 pada hari ini, Sabtu (3/7). Tambahan itu membuat total jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia kini mencapai 2.256.851” hal tersebut menyebabkan BOR (*Bed Occupancy Rate*) mengalami peningkatan yang sangat tajam hingga menyebabkan ketimpangan antara pasien Covid dengan ketersediaan ruang perawatan. Atas dasar hal tersebut kegiatan PTM terbatas yang dicanangkan pemerintah dalam hal ini adalah Kemendikbud urung dilaksanakan dengan ditetapkannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat yang salah satunya dalam ketentuannya mengatur mengenai Kegiatan belajar mengajar wajib online atau daring.

Pembelajaran Daring khususnya pada peserta didik pada tingkat PAUD menemukan banyak tantangan dalam pelaksanaannya, penyebab utamanya adalah peserta didik pada PAUD belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri sehingga membutuhkan pendampingan penuh dari orang tua. Hal inilah yang kemudian menimbulkan permasalahan di lapangan yaitu adanya benturan antara aktivitas yang harus dilaksanakan oleh wali murid yaitu *work from home* (WFH) dengan kegiatan pendampingan pembelajaran Daring bagi putra/putrinya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan sekolah mitra didapatkan hasil bahwa banyak orang tua yang mengeluh dalam mendampingi anak melaksanakan pembelajaran daring baik dalam ketersediaan waktu maupun membangun semangat anak dalam melaksanakan pembelajaran serta penugasan. Berdasarkan hal tersebut di atas permasalahan tersebut kemudian dijadikan sarana tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan dengan mengambil tema; Parenting Tetap Semangat Mendampingi Anak dalam Melaksanakan Aktivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19.



Gambar 1; Aktivitas Pembelajaran Daring TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kebayoran Baru

Berdasarkan analisis situasi di atas maka tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan Parenting yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua agar tetap bahagia mendampingi aktivitas pembelajaran anak dimasa Pandemi.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat di rumuskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut;

1. Pembelajaran Daring pada PAUD memerlukan pendampingan yang intensif dari orang tua, namun hal ini menemukan tantangan karena orang tua atau wali murid selain mendampingi anak juga harus melaksanakan WFH sehingga hal tersebut sering kali dirasakan menjadi hal yang berat dan berdampak pada stimulasi tumbuh dan kembang anak. Karena Orang tua yang bahagia akan menghasilkan anak yang bahagia begitu pula sebaliknya.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai strategi dalam mendampingi anak belajar daring terutama berkait dengan kegiatan-kegiatan pengembangan yang menunjang tumbuh dan kembang anak.
3. Orang tua akan termotivasi apabila mendapatkan edukasi yang diberikan oleh pihak di luar lembaga pendidikan yang bersifat pengayaan pengetahuan orang tua. Oleh karena itu pentingnya diselenggarakan parenting secara berkala dan berkelanjutan.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada orang tua melalui kegiatan parenting mengenai strategi dalam mendampingi akan melaksanakan aktivitas pembelajaran di masa Pandemi selain itu. Hal ini menjadi untuk dilaksanakan sebagai edukasi dalam rangka memaksimalkan stimulasi tumbuh dan kembang anak.

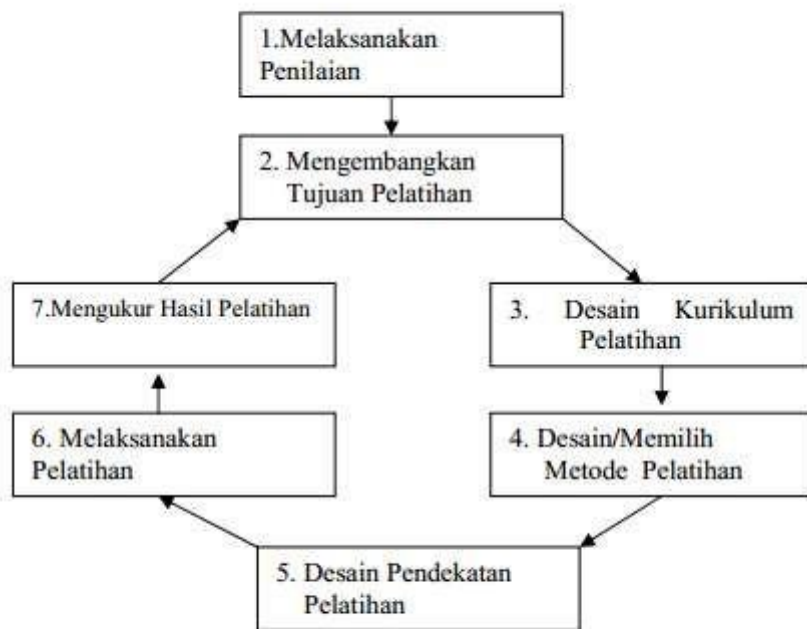
Sedangkan sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah pendidikan dan orang tua atau wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Melalui edukasi ini memberikan pemahaman kepada orang tua dalam hal;

1. Strategi dalam mengatur jadwal antara kegiatan pendampingan pembelajaran anak dan rutinitas WFH sehingga dapat memaksimalkan tumbuh dan kembang anak.
2. Memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam menciptakan suasana pembelajaran daring dari rumah yang menyenangkan sehingga baik orang tua maupun anak terhindar dari stress dan kebosanan.
3. Memberikan tips dan trik dalam memotivasi anak melaksanakan belajar dari rumah maupun pembelajaran daring yang diselenggarakan sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak dapat terstimulasi dengan maksimal.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

A. Pendekatan Pelaksanaan

Pelatihan bertujuan untuk memperoleh serta meningkatkan ketrampilan di luar sistem yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori, baik physical skill, intellectual skill, social skill, maupun managerial skill (Zainal, Kamal, & Muhamad, 2014). Suatu model pelatihan dianggap efektif manakala mampu dilandasi kurikulum, pendekatan dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan belajar sasaran didik dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah- tengah nya. Untuk itu diperlukan persyaratan khusus dalam membangun sebuah model pelatihan yang efektif dan efesien. Persyaratan tersebut diantaranya adalah kebutuhan belajar peserta pelatihan (sasaran didik, warga belajar dll.) istilah tersebut dalam dunia pendidikan luar sekolah dikenal dengan TNA (Training Needs Assessment), SMA (Subject Matter Analysis) dan ATD (Approaches to Training and Development) (Rossett, n.d.).



Gambar 2.1
Model Penyelenggaraan Pelatihan Menurut Parker¹⁹

Kegiatan pelatihan diartikan sebagai kebutuhan belajar yang menuntut adanya program belajar yang dapat memenuhinya. Begitu pula keaneka ragaman kebutuhan belajar yang dirasakan menuntut adanya program belajar yang lebih aktif dan beraneka ragam ragam pula. Sehingga usaha penetapan kebutuhan belajar perlu ada usaha untuk melakukannya identifikasinya (approaches to training and

development dan need assessment). Beberapa teknik TNA yang dapat dikenali diantaranya adalah : interviewing, Observing, working with groups, and writing questioners and surveys.

B. Metode pelaksanaan

Dalam pelaksanaan metode pendekatan yang digunakan adalah “commmunicative language teaching dan interactive learning”. Dalam pendekatan ini metode yang digunakan adalah diskusi dan interaksi antara trainer dengan peserta pelatihan, peserta dengan peserta dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pelatihan. Pembelajaran interaktif memfasilitasi keterlibatan peserta pelatihan yaitu dengan melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Dalam proses pelatihan trainer atau pelatih mengajak peserta untuk mendengarkan, melihat kegiatan demonstrasi yang dilakukan dan memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

C. Evaluasi Model Pelatihan

Model evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu kepada model evaluasi yang dikembangkan oleh Kirkpatrick dikenal dengan istilah Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model. Evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan (training) menurut Kirkpatrick (1998) mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 reaction, level 2 learning, level 3 behavior, dan level 4 result. Evaluasi pelatihan. Evaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan/program berarti mengukur kepuasan peserta (customer satisfaction). Program pelatihan dianggap efektif apabila proses pelatihan dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar dan berlatih. Dengan kata lain peserta pelatihan akan termotivasi apabila proses pelatihan berjalan secara memuaskan bagi peserta yang pada akhirnya akan memunculkan reaksi dari peserta yang menyenangkan. Sebaliknya apabila peserta tidak merasa puas terhadap proses pelatihan yang diikutinya maka mereka tidak akan termotivasi untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.

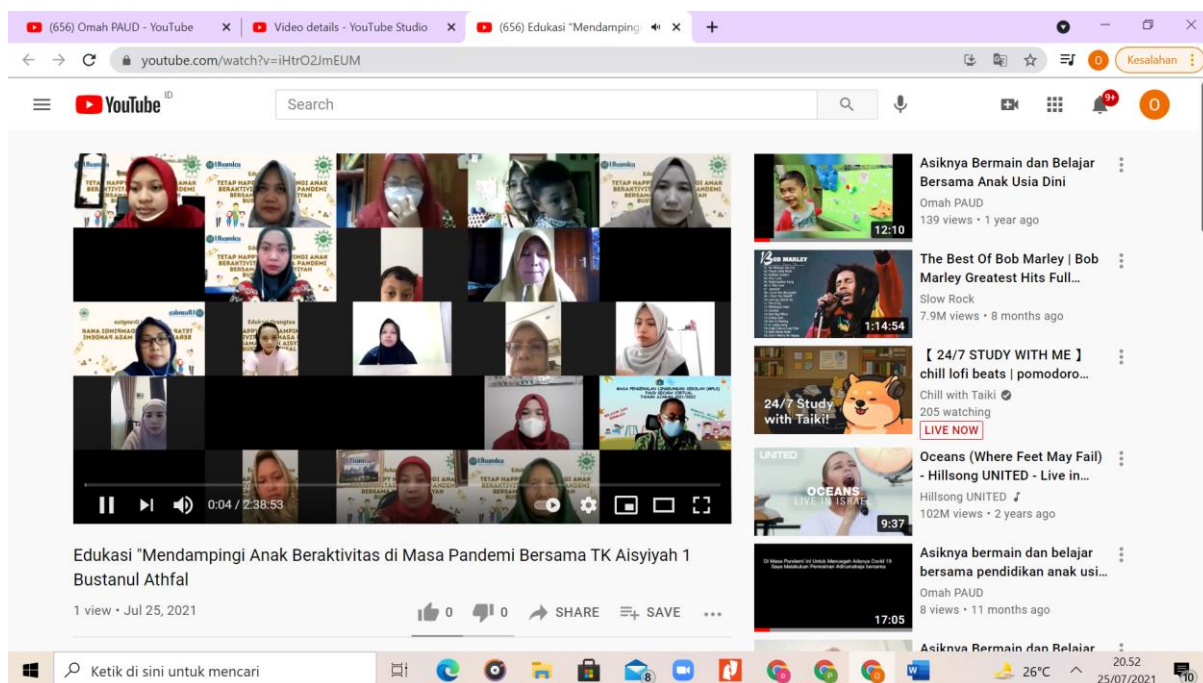
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan hasil luaran yang dicapai melalui 3 bentuk yaitu;

1. Publikasi pada Media Sosial

Publikasi pada media sosial dilakukan oleh tim pengabdian melalui akun media sosial *youtube* yang telah dipublish oleh tim pada link berikut ini;

<https://www.youtube.com/watch?v=iHtrO2JmEUM>



2. Publikasi pada Media Masa Elektronik

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan akan dipublikasikan pada media massa elektronik dalam bentuk artikel berita yang diterbitkan pada koranMU sebagai salah satu situs berita elektronik yaitu KoranMU dengan link;

<https://www.koranmu.com/2021/07/belajar-di-rumah-tetap-happy-selama.html>

3. Publikasi Artikel Ilmiah

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan telah dipublikasikan pada artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional pengabdian masyarakat yaitu jurnal Aksiologi pada link berikut ini;

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologi>

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Pada penulisan proposal kegiatan pengabdian masyarakat hendak mengambil topik mengenai; “Persiapan lembaga PAUD dalam melaksanakan kegiatan tatap muka terbatas” namun topik tersebut urung dilaksanakan dikarenakan kebijakan pemerintah yang memberlakukan PPKM darurat sehingga pelaksanaan pembelajaran yang seyogyanya diselenggarakan secara luring terbatas diundur sampai batas waktu yang belum ditentukan. Oleh karena itu tim pengabdian kemudian melaksanakan revisi topik kegiatan menjadi; Edukasi melalui kegiatan Parenting bagi orang tua dalam mendampingi anak melaksanakan aktivitas pembelajaran Daring. Hal ini tentunya menemukan kendala yang cukup berarti karena tim pengabdian harus melaksanakan penyesuaian yang cukup signifikan dimulai dari mitra hingga *re-Schedul* jadwal yang awal telah ditetapkan bersama mitra.

1. Di samping faktor yang menghambat tim pengabdian juga menemukan faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:
 1. Menemukan topik yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada kondisi saat ini yaitu tantangan dan hambatan pelaksanaan pembelajaran daring terutama dari sisi orang tua sehingga pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan antusiasme yang baik dari peserta.
2. Tim pengabdian bermitra dengan lembaga PAUD Aisyiyah yang merupakan bagian dari keluarga besar Muhammadiyah tentunya membawa manfaat dan sambutan yang baik.
3. Peserta sangat antusias melaksanakan kegiatan dengan demikian diharapkan membawa dampak yang besar bagi peserta.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah mengenai edukasi bagi orang tua dalam melaksanakan pendampingan aktivitas melalui pembelajaran Daring pada PAUD. Melalui kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan seputar; strategi pendampingan pembelajaran anak dan rutinitas WFH sehingga dapat memaksimalkan tumbuh dan kembang anak. Pengetahuan dalam menciptakan suasana pembelajaran daring dari rumah yang menyenangkan sehingga baik orang tua maupun anak terhindar dari stress dan kebosanan. Serta tips dan trik dalam memotivasi anak melaksanakan belajar dari rumah maupun pembelajaran daring yang diselenggarakan sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak dapat terstimulasi dengan maksimal. Antusiasme ditunjukkan peserta dalam mengikuti kegiatan, hal ini sejalan dengan problematika yang sedang terjadi di masyarakat dalam hal pendampingan anak dalam pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian maka saran dari kegiatan ini adalah; melaksanakan tindak lanjut berupa kegiatan lanjutan bagi orang tua sehingga pembelajaran dari rumah dilihat kendala lanjutan sehingga dapat menciptakan program pembelajaran daring yang efektif selain itu apabila PPKM telah dilonggarkan maka perlu dilaksanakan sosialisasi mengenai kegiatan pembelajaran di masa transisi New Normal bagi orang tua dan pendidik. Selain itu perlu dilaksanakan tindak lanjut berupa sosialisasi kepada lembaga PAUD melalui organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) maupun organisasi pendidik PAUD lainnya sehingga para pendidik PAUD memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arieska, P. K., Herdiani, N., Sampling, S., & Relatif, E. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6(2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>

Candrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2), 172–181.

Kemendikbud, D. J. P. A. U. D. (2013). *Modul konsep dasar pendidikan anak usia dini*. 1–34.

Kementrian Ristekdikti. (2016). Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan E-Learning di Indonesia. *E-Learning Indonesia*, 1–21. <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf>

Ni'mah, F. I. (2016). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Pada Homeschooling “Sekolah Dolan”. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 112–119.

UNESCO. (2020). *COVID-19 Education Response Webinar Distance learning strategies*.

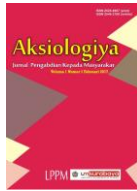
Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 4(1), 11–24. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/569/3>

Rossett, A. (n.d.). *Training Needs Assessment*. Retrieved June 26, 2020, from <https://books.google.co.id/books?id=IWBppwNMC-QC&pg=PR10&lpg=PR10&dq=Allison+Rossett+and+Joseph+W.Arwady,+1987&source=bl&ots=P8HYDz9IJ3&sig=ACfU3U14oHRrZ12kwWNgUG0uJwYasbh-qA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjKo6Pmvp3qAhWObisKHVo8B5wQ6AEwDHoECAoQAQ#v=onepage&q=Allis>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011. (n.d.). Retrieved June 25, 2020, from <https://www.atrbpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Undang-Undang/undang-undang-nomor-20-tahun-2011-880>

Zainal, R. V., Kamal, H., & Muhammad, N. (2014). *The Economics of Education: Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*. Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=QxtQDwAAQBAJ&pg=PR3&lpg=PR3&dq=The+Economics+Of+Education,+Mengelola+Pendidikan+Secara+Profesional+Untuk+>

Meraih+Mutu+Dengan+Pendekatan+Bisnis&source=bl&ots=H3_1CSuzFj&sig=ACf
U3U02u3t-GQ01074SzlB7pjUilK02GA&hl=en&sa=X&ve



Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol., No., Februari/Agustus 201... Hal 1 -
ISSN 2528-4967 (print) dan ISSN 2548-219X (online)

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

A. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Pembicara	2	Orang	750.000,00	1.500.000,00
2. Honor Moderator	1	orang	500.000,00	500.000,00
3. Honor Master of Ceremony	1	orang	350.000,00	350.000,00
4. Fasilitator IT	3	orang	200.000,00	600.000,00
Sub Total (Rp)				2.950.000,00
B. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pulsa internet pelaksana kegiatan	10	Paket	125.000,00	1.250.000,00
2. Pembuatan Proposal	1	Paket	200.000,00	200.000,00
3. Pembuatan Laporan	3	Paket	200.000,00	600.000,00
Sub Total (Rp)				2.050.000,00
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Publikasi media massa	1	paket	500.000,00	500.000,00
2. Seminar atau Jurnal	1	Paket	1.500.000,00	1.500.000,00
Sub Total (Rp)				2.000.000,00
Total Keseluruhan Rp				7.000.000

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan



Manfaatkan barang yang ada di rumah



Kembangkan keterampilan hidup sesuai usia anak





Asah Sikap Sosial Anak



Jalin komunikasi dengan guru, sahabat, dan kerabat





**Cukupi Gizi dan
Nutrisi Halal Anak**

**Jaga Kebugaran
Tubuh Keluarga**



**Libatkan anak
menyusun jadwal
kegiatan**

**Berikan penghargaan
terhadap kebaikan
anak**



Menciptakan Kegembiraan



Ikhlas Menerima Ketentuan Allah

Mental Bersyukur





Bahagia



Menurut Seligman (2005) kebahagiaan merupakan konsep psikologis yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas-aktivitas yang disukai individu tersebut.

Menurut Hurlock (2004) ada terdapat “tiga A” aspek kebahagiaan, yaitu acceptance (penerimaan), affection (kasih sayang), dan achievement (pencapaian).

@UhamkaID

www.uhamka.ac.id





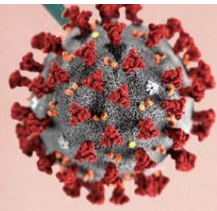
Orangtua Belum Bisa Beradaptasi



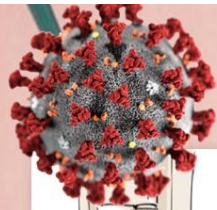
Orangtua harus bekerja







Anak Sulit Konsentrasi



**PERMASALAHAN
APA YANG
DIHADAPI SAAT
ANAK BELAJAR
DARI RUMAH?**



Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

Surat Al-Baqarah Ayat 155

QS An-Nisa : 9

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. ...





3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

A. IDENTITAS KETU

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Oktarina Dwi Handayani, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	0304108802

6	Tempat dan Tanggal Lahir	Batang, 04 Oktober 1988
7	E-mail	Oktarina_2h@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	085727211686
10	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo,
11	Nomor Telepon/Faks	+62 21 8400341
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 =- orang; S-2 =- orang; S-3 =- orang
13. Mata Kuliah yg Diampu	1. Konsep Dasar PAUD	
	2. Ilmu Sosial Budaya Dasar	
	3. Media Pembelajaran PAUD	
	4. Metode Pengembangan Fisik Motorik AUD	
	5. Perkembangan Sosial Emosional AUD	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNJ	
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Sekolah	Pendidikan Anak Usia Dini	
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm Md) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pesalakan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang	Media Batik Dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Studi Kualitatif Fenomenologi Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Batik Ppip Pekalongantahun 2012-2013)	

Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sugito, MA Widyaningsih, M.Si	Prof. Dr. Soegeng Santoso, M.Pd Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd	
--------------------------	--------------------------------------	---	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Media Batik Dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Studi Kualitatif Fenomenologi Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Batik Ppip Pekalongantahun 2012-2013)	Pribadi	
2	2017	Pembelajaran Matematika melalui Kegiatan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini	Lemlit UHAMKA	9.000.000,00
3	2018	Peran Ruang Publik terhadap Internalisasi Nilai Islam pada Anak	Lemlit UHAMKA	9.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Gerakan Keluarga sadar Obat dalam pertumbuhan dan perkembangan anak	LPPM UHAMKA	Rp 7.500.000,00
2	2018	Gerakan Mari Membaca Buku	LPPM UHAMKA	Rp 8.000.000,00
3	2018	Edukasi dan Workshop pembuatan Makanan Bergizi bagi Anak	LPPM UHAMKA	Rp 8.000.000,00
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Aisyiyah	Traditional Games For Improvement In Multiple Intelligence Early Childhood	
2	Islamic Humanities and Social Sciences, Uhamka first Internasional Conference	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga di Lingkungan Pedesaan menurut Pandangan Islam	Century Park Hotel, 23-24 March 2017
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) “

EDUKASI DAN WORKSHOP BERBASIS STEAM PADA ANAK USIA DINI MELALUI RPTRA DI WILAYAH CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR

Jakarta, Desember 2019
Ketua Tim Pengusul*,

Oktarina Dwi Handayani,M.Pd

KURIKULUM VITAE

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIP/NIK	D.13.0836
4.	NIDN	0308097703
5.	Tempat, tanggal lahir	Jakarta, 8 September 1977
6.	E-mail	Vinayastri@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	0817757922
8.	Alamat Kantor	Jl.Tanah Merdeka, Kp.Rambutan, Pasar Rebo Jakarta Timur
9.	Nomor Telepon/Faks	021-8400341/021-84115

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan
1.	S.1/D4/Profesi	2004	Universitas Indonesia	Psikologi
2.	S.2/Sp-1	2010	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

C. Riwayat Pekerjaan

No	Tahun	Pekerjaan
1.	2002 – 2005	Guru TK/KB Islam Birul Amin
2.	2005 – 2010	Kepala Sekolah TK/KB Islam Birul Amin
3.	2010	Supervisor TK Primagama
4.	2013 – Sekarang	Dosen PG PAUD UHAMKA
5.	2015 – 2017	Kepala Sekolah Lab School PAUD Permata UHAMKA

6.	2017 – Sekarang	Ketua Program Studi PG PAUD UHAMKA
----	-----------------	------------------------------------

D. Kegiatan Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Tempat/Instansi	Tanggal
1	2	3	4
1.	Pembicara dalam Kegiatan <i>Study Club</i> dengan tema “ <i>Learning by Doing</i> ”.	DKI Jakarta/ UHAMKA.	2014
2.	Pembicara “Bimbingan Teknis Pendidik PAUD	Kotamadya Jakarta Timur.	2014
3.	Pembicara “Bimbingan Teknis Pengelola PAUD”	Kotamadya Jakarta Timur.	2014
4.	Anggota dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat “ IbM Workshop Penerapan Kecerdasan Jamak Melalui Pengembangan Pendidikan Seni & Musik ”.	DKI Jakarta/ UHAMKA.	2014
5.	Moderator dalam kegiatan Workshop “ Mengembangkan Kecerdasan Jamak Melalui Tari dan Musik Pendidikan ”.	DKI Jakarta/ UHAMKA.	2014
6.	Peserta Seminar “International Seminar Early Childhood Education For Future Asia: Issues and Challenges”	Semarang	2014
7.	Peserta Lokakarya Nasional “Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNi dan Permendikbud No. 49/2014	Purwokerto	2014
8.	Peserta pelatihan “Penyusunan Instrumen UTS dan UAS bagi Dosen”	Jakarta	2014

9.	Peserta Seminar “Budaya Kearifan Lokal dalam Tata Kelola dan Pengembangan Lingkungan”	Jakarta	2014
10.	Pembicara dalam “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD”	LMK Kelapa Gading.	2015
11	Pembicara dalam “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD”	LMK Menteng.	2015
12.	Pembicara dalam “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD”	LMK Pancoran Barat.	2015
13.	Pembicara dalam “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD”	LMK Rawa Teratai.	2015
14.	Pembicara dalam “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD”	LMK Manggarai.	2015
15.	Presenter Seminar Internasional dengan tema “Aisyiah’s Awareness on Early Childhood Care and Education” .	Aula FKIP UHAMKA Pasar Rebo, Jakarta.	2015
16.	ketua dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat “IbM Workshop Mendongeng dan Pembuatan Media Mendongeng Berbahan Dasar Flanel” .	Pamulang Kab. Tangerang Selatan, Banten/ UHAMKA.	2015
17.	Pembicara “Bimbingan Teknis Pengelola PAUD”	Kotamadya Jakarta Utara.	2015
18.	Pembicara Workshop Guru IGRA Kurikulum Paud 2013 & Administrasi Kepala Sekolah & Guru	Kotamadya Jakarta Timur.	2015
19.	Peserta Pelatihan “Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)”	Jakarta	2015
20.	Peserta Pelatihan “Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)”	Jakarta	2015
21.	Pembicara Seminar “Aisyiah’s Awareness On Early Childhood Care And Education”	Jakarta	2015
22.	Peseta “Pelatihan Penyusunan Proposal PKM”	Jakarta	2015
23.	Peserta “Baitul Arqam Ketua Program Studi dan Dosen”	Jakarta	2015

24.	Peserta “Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Intrusional (PEKERTI) Dosen UHAMKA)”	Jakarta	2015
25.	Pembicara Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD Kelurahan Rawarente, Jakarta Barat	Jakarta	2015
26.	Pembicara Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD Kelurahan Manggarai, Jakarta Selatan”	Jakarta	2015
27.	Pembicara Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD Kelurahan Menteng, Jakarta Selatan”	Jakarta	2015
28.	Pembicara Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD Kelurahan rawa terate, Jakarta Utara”	Jakarta	2015
29.	Pembicara Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Kompetensi Guru PAUD Kelurahan Pancoran Utara, Jakarta Selatan”	Jakarta	2015
30.	Peserta Lokakarya Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan “Persamaan Persepsi Aktivitas Kreativitas, dan Inovasi Model Pembelajaran Kewirausahaan”	Jakarta	2015
31.	Pembicara Seminar Parenting “Peranan Pola Asuh Orang tua”	Jakarta	2015
32.	Ibm Himpunan Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Imajinasi dan Kreativitas melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Wayang di Kecamatan Pasar Rebo	LPPM UHAMKA.	2016
33.	Pembicara Seminar Parenting Pola Komunikasi Efektif Orang Tua Pada Anak Usia Dini Taman Bina Balita Kemanggisan Jakarta Barat.	Dharma Wanita Dirjen Pajak Kanwil Jakarta Barat.	2016
34.	Peserta Seminar “Komunikasi Orang tua Pendampingan Orang tua”	Jakarta	2016

35.	Peserta Seminar Fraksi Partai HANURA “Perlukah Payung Hukum Penolakan LGBT”	Jakarta	2016
36.	Pembicara International Conference “The 3rd Secret Conference” Towards research-Informed Vision and Practice of Early Childhood Education”	Semarang	2016
37.	Peserta Workshop penulisan Bahan Ajar Bagi Dosen LPTK Perguruan Tinggi Muhammadiyah Se-Indonesia	Jakarta	2016
38.	Pembicara dalam “Kegiatan Perayaan Hari IBU”	Kaffe Tita, Rawamangun Jakarta.	2017
39.	Pembicara dalam “Kegiatan Seminar Nasional (1000 Hari Awal Kehidupan Anak)”	STKIP Kuningan.	2017
40.	Fasilitator Kegiatan Pegabdian pada Masyarakat – Program Doktorat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan “Penerapan Higher Order Thinking Skill dalam Pembelajaran”	Tanjung Lesung, Pandeglang ,Banten.	2017
41.	Presenter dalam “Kegiatan Seminar Internasional 8th Pedadogy”	Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur.	2017
42.	Pembicara dalam “Seminar Sosialisasi Program Studi PG PAUD UHAMKA & Seminar Motivasi Guru”	KB/TK Birrul Amin Jakarta.	2018

E. Penulisan Karya Ilmiah Dan Penelitian

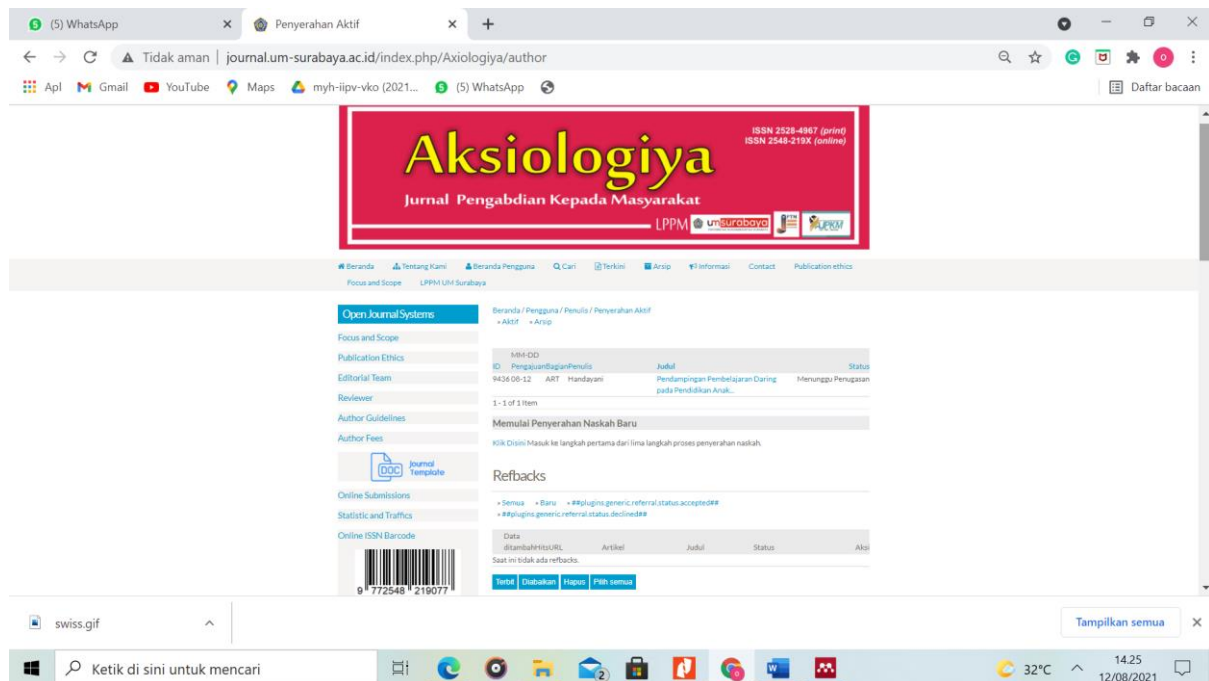
No.	Nama Judul Karya Ilmiah	Tingkat
1.	Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang Tua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. Dalam Jurnal Ilmiah Widya Volume 3 Nomor 1 ISSN 2337-6686 ISSN-L 2338-3321 Januari-April 2015	Nasional
2.	Indonesian`s Early Childhood And Development Is The Future Inversmnet On Human Resource Perseon Prosiding Seminar Internasiona Aisyiyah. Juni 2015	Internasional

3.	Sejarah Pendirian TK ABA Sejak Tahun 1919 sampai 2014	Nasional
4.	Perbedaan Kemandirian Anak Sulung dan Anak Bungsu. Dalam Jurnal Bimbingan Konseling 2015	Lokal
5.	Parents Perceptions Of The Importance Of Early Childhood Education District Pasar Rebo. 3rd Semarang Early Childhood Reseach & Education Talks 2016	International
6.	Analisa Minat Kewirausahaan Mahasiswa Dalam Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam Permata Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2016	Lokal
7.	Play Dough Sebagai Media Bermain Untuk Pengembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. Dalam Permata Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi Spesial) 2016	Lokal

F. Organisasi Yang di Ikuti

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun	Tingkat/Jenjang (Lokal/Nasioal/Internasional)
1.	APG PAUD PTM	Bidang Humas	2014 - Sekarang	Nasional
2.	APG PAUD	Anggota	2014 - Sekarang	Nasional
3.	Muhammadiyah Cabang Jakarta Timur	Anggota	2014 - Sekarang	Nasional
4	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia	Anggota	2017- sekarang	Nasional

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)



Pendampingan Pembelajaran Daring pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi Orang Tua/ Wali Murid

Oktarina Dwi Handayano¹, Khusniyati Masykuroh²

¹Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini, UHAMKA (Program Studi, Universitas), Jalan Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur

²Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini, UHAMKA (Program Studi, Universitas), Jalan Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur

*Email 1: oktarina2h@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan solusi pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi Covid 19. Pembelajaran Daring pada PAUD menemukan tantangan tersendiri dalam implementasinya karena anak usia dini belum mampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri atau membutuhkan pendampingan dari orang tua dan orang dewasa disekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai implemetasi hasil penelitian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada PAUD. Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan bersama mitra didapatkan hasil bahwa pembelajaran Daring pada PAUD menemukan kendala terutama dari orang tua dalam melaksanakan pendampingan dikarenakan jadwal pendampingan pembelajaran daring dan kewajiban *work from home* (WFH) berada di waktu yang sama. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan memberikan materi berupa strategi pendampingan bagi orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring pada PAUD. Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi anak melaksanakan pembelajaran Daring sehingga dapat memaksimalkan tumbuh dan kembang anak usia dini.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Anak, Orang Tua

Online learning is a solution for implementing learning during the Covid 19 Pandemic. Online learning in PAUD finds its own challenges in its implementation because early childhood is not yet able to carry out learning activities independently or requires assistance from parents and adults around them. This community service activity is carried out as an implementation of the results of research carried out by the service team regarding the implementation of learning from home in PAUD. Based on the results of research and identification of needs carried out with partners, it was found that online learning in PAUD found obstacles, especially from parents in carrying out mentoring because the schedule for online learning assistance and work from home (WFH) obligations were at the same time. Through community service activities, they provide material in the form of mentoring strategies for parents in carrying out online learning at PAUD. Through this activity, parents are expected to have knowledge and skills in assisting children in carrying out online learning so that they can maximize the growth and development of early childhood.

Keywords: Online Learning, Children, Parents

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama 2 tahun mengakibatkan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah dampak dalam bidang pendidikan. Selama Pandemi Covid 19 berlangsung kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikeluarkan oleh pemerintah yaitu mengubah bentuk pembelajaran, dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring). Perubahan ini tentunya menimbulkan banyak dampak terutama pada penyelenggara pendidikan maupun peserta didik dan wali murid. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang menggunakan pendekatan pembelajaran bermain sambil belajar. Hal ini tidak terlepas dari teori tentang pendidikan bagi anak usia dini bahwa anak usia dini belajar melalui sumber belajar yang terdapat pada lingkungan pendidikan, keluarga serta masyarakat (teman sebaya) (Copple et al., 2009).

Pembelajaran Daring khususnya pada PAUD menemukan banyak tantangan dalam pelaksanaannya, penyebab utamanya adalah peserta didik pada PAUD belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri sehingga membutuhkan pendampingan penuh dari orang tua. Hal inilah yang kemudian menimbulkan permasalahan di lapangan yaitu adanya benturan antara aktivitas yang harus dilaksanakan oleh wali murid yaitu *work from home* (WFH) dengan kegiatan pendampingan pembelajaran Daring bagi putra/putrinya. Berdasarkan hasil riset yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian mengenai persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring didapatkan hasil bahwa; pembelajaran daring akan berdampak positif terhadap perkembangan anak apabila kegiatan pembelajaran didukung oleh sarana, prasarana serta dukungan orang dewasa di sekitarnya (Handayani, 2021).

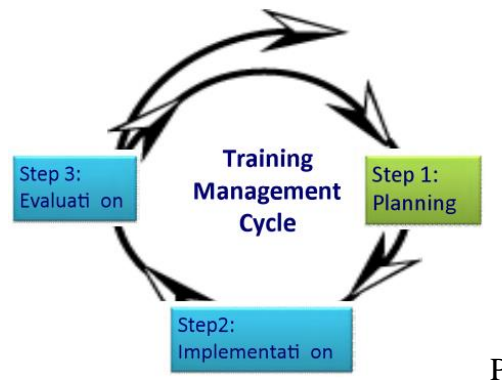
Permasalahan di atas tentunya berdampak kepada efektifitas dari kegiatan pembelajaran pada satuan PAUD yang berlanjut kepada optimalisasi capaian perkembangan anak karena pertumbuhan dan perkembangan di pengaruhi oleh pemberian stimulasi dari lingkungan terutama peran orang tua (Sri Asri, 2018). Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan terhadap mitra didapatkan hasil bahwa banyak orang tua yang mengeluh dalam mendampingi anak melaksanakan pembelajaran daring baik dalam ketersediaan waktu maupun membangun semangat anak dalam melaksanakan pembelajaran serta penugasan. Hal tersebut tentunya berdampak pada tumbuh dan kembang anak karena stimulasi yang diberikan menjadi kurang maksimal, Berdasarkan hal tersebut di atas permasalahan tersebut kemudian dijadikan sarana

tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan dengan mengambil tema; Pendampingan Bagi Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada orang tua mengenai strategi dalam mendampingi dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di masa Pandemi sehingga memaksimalkan stimulasi tumbuh dan kembang anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di wilayah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan metode pendekatan yang digunakan adalah “communicative language teaching dan interactive learning”. Melalui pendekatan ini kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui diskusi dan interaksi antara pelatih dengan peserta pelatihan, serta ditunjang dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pelatihan (Laser-Freeman, 2001). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui siklus yang dapat digambarkan seperti dibawah ini;



Gambar 1; Desain *Training Needs Assessment* (TNA)

Pendekatan pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan diselenggarakan melalui *Training Needs Assessment* (TNA) yang berarti bahwa dalam menentukan kebutuhan pelatihan dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan melalui survei sasaran, wawancara, observasi. Sehingga didapatkan *gap* atau kesenjangan yang kemudian diterjemahkan ke dalam kebutuhan pelatihan (Kavita, 2007). Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan melalui praktik sehingga peserta pelatihan memperoleh keterampilan secara sosial, kognitif maupun fisik.

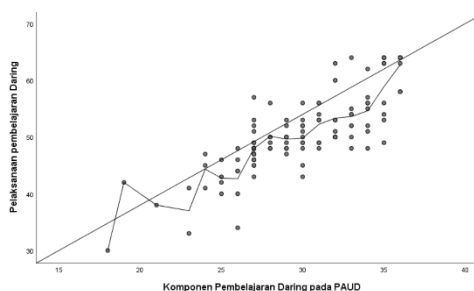
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan didapatkan temuan bahwa pembelajaran Daring pada pendidikan anak usia dini (PAUD) menemukan kendala dalam hal pendampingan orang tua, hal ini dikarenakan orang tua atau wali murid memiliki jadwal *work form home* (WFH) yang bersamaan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran sehingga pendampingan terhadap peserta didik menjadi kurang maksimal atau optimal (Wardani & Ayriza, 2020). Namun demikian pada Pandemi Covid 19 pembelajaran Daring merupakan solusi dalam rangka mencegah penyebaran virus tersebut. Pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu; (1) praktis dan fleksibel, pembelajaran daring dapat dilaksanakan fleksibel dari segi pelaksanaan maupun tempatnya, (2) mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan penugasan, (3) lebih cepat dan terjangkau, peserta didik dapat mengakses pembelajaran daring tempat peserta didik berada tidak terbatas ruang dan waktu, (4) mengajarkan peserta didik pada pengembangan teknologi karena pembelajaran daring menggunakan berbagai macam aplikasi dalam pelaksanaan pembelajarannya (Anugrahana, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut; tahap pertama dilaksanakan melalui kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada PAUD.



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Daring pada PAUD dapat berlangsung dengan efektif apabila memuat unsur bagaimana kesiapan perangkat pembelajaran pada PAUD yang meliputi; perencanaan pembelajaran, media dan bahan ajar serta penilaian perkembangan anak yang dilaksanakan oleh pendidik serta pendampingan yang diberikan oleh orang dalam anak melaksanakan pembelajaran Daring. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data seperti yang ditunjukkan oleh *scatter plot* dibawah ini:



Berdasarkan data di atas didapatkan data bahwa pembelajaran daring pada PAUD akan berjalan dengan maksimal apabila didukung oleh komponen pembelajaran yang baik. Salah satu komponen pembelajaran pada PAUD adalah berasal dari peran serta orang tua atau wali murid dalam melaksanakan pendampingan pada peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran Daring. Berdasarkan hasil penelitian di atas tim pengabdian melaksanakan kegiatan edukasi atau pendampingan bagi orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada PAUD. Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mencari mitra pengabdian masyarakat yang kemudian dilaksanakan implementasinya pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Tahap ketiga dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap implementasi, dilaksanakan melalui kegiatan webinar yang diselenggarakan melalui kegiatan *Zoom meeting* yang diikuti oleh walimurid dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdi memberikan materi esensial mengenai strategi pendampingan pembelajaran daring pada peserta didik, yang memuat materi; (1) Dukungan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Daring, bahwa dalam pembelajaran daring diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung di antaranya adalah perangkat teknologi berupa handphone, laptop serta jaringan teknologi selain itu dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan dukungan aplikasi yang sebagai sarana dalam mengirimkan pesan teks, pesan suara, panggilan video, menerima dan mengirim gambar, video dan dokumen file (Hutami & Nugraheni, 2020). Pada materi ini disampaikan bahwa untuk menunjang pembelajaran daring orang tua harus memperhatikan penggunaan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan maksimal. 2) Pendampingan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring baik secara *Syncron* maupun *Asyncron*, pembelajaran daring pada PAUD menggunakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap maya melui *zoom meeting* maupun Google Meets ataupun aplikasi yang lain. Pada jadwal pembelajaran sesi *Syncron*, hal yang perlu diperhatikan adalah orang tua harus memberikan pendampingan pada anak dalam pelaksanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai mediator maupun *supporter* (Nurhasanah, 2020). Pada sesi *Asyncron* orang tua berperan sebagai penerjemah pesan pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui penugasan. Pendampingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak memberikan pemahaman agar dapat menyelesaikan setiap penugasan (Nikken, 2017). 3) Stimulasi kegiatan main di rumah dalam rangka tumbuh kembang anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemendikbud menempatkan rumah sebagai salah satu sumber belajar pada anak usia (Kementerian et al., 2020) sehingga peran dan pendampingan orang tua dalam pembelajaran Daring yang

dilaksanakan melalui belajar dari rumah memiliki peran yang krusial terhadap tumbuh dan kembang anak (Proctor & Linley, 2013). Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya dan lingkungan rumah menyediakan berbagai sumber belajar melalui aktivitas keseharian yang dilakukan anak yang terimplementasi dalam aktivitas kecakapan hidup anak (Priyanti & Warmansyah, 2021). 4) Bijak menggunakan gawai dalam pembelajaran Daring, pembelajaran Daring dilakukan dengan menggunakan sarana dan dukungan teknologi oleh karena itu orang tua harus membekali anak-anak untuk bijak dalam menggunakan gawai. Kesadaran mengenai kearifan dalam penggunaan teknologi harus ditanamkan semenjak usia dini bertujuan agar anak-anak dapat bijak dalam memanfaatkan perkembangan teknologi (Sunita & Mayasari, 2018).

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan kajian dalam pembuatan rencana tindak lanjut program. Pada tahapan ini tim pengabdian berdiskusi dengan mitra pengabdian seputar pelaksanaan program yang telah dilaksanakan yang akan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyelenggaraan kegiatan pada tahap selanjutnya. Efektivitas program dalam dilihat pada perubahan sifat dan peningkatan pemahaman dari peserta pelatihan (Ngadhimah, 2018).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian mengenai pembelajaran daring pada PAUD. Materi pengabdian yang diberikan berdasarkan identifikasi kebutuhan pendampingan orang terhadap anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, peserta sangat antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan dengan tertib. Evaluasi dan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh tim dan mitra dengan melihat perubahan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku dari para peserta pelatihan terhadap materi yang diterima mengenai strategi pendampingan pembelajaran daring pada PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033/1527>
- Copple, C., Bredekamp, S., & National Association for the Education of Young Children. (2009). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8*. 352.
- Handayani, O. D. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1754–1763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.975>
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada PAUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Kavita, G. (2007). Project on Improvement of Local Administration in Cambodia Manual on Training Needs Assessment Manual on Training Needs Assessment Table of Contents. *Journal*.
- Kementerian, Kemendikbud, P., Belajar, P., Belajar, M. R., Peman-, P., Belajar, R., Inovatif, M. P., Edaran, S., Jenderal, S., No, K., Belajar, P. P., Covid-, M. D. P., Belajar, R., Belajar, P. R., Kominfo, M., Pendidikan, M., Belajar, R., & Belajar, R. (2020). *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*. Pusat Data Informasi dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Laser-Freeman, D. (2001). Techniques and Principles in Language Teaching: 2nd Edition. *Journal of English Studies*, 3(2), 277–281.
- Ngadhimah, M. (2018). Efektivitas Program Pengabdian Masyarakat Melalui Penguatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa di IAIN Ponorogo. *Icon-Uce*, 1–16.

- Nikken, P. (2017). Implications of low or high media use among parents for young children's media use. *Cyberpsychology*, 11(3 Special Issue). <https://doi.org/10.5817/CP2017-3-1>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>
- Priyanti, N., & Warmansyah, J. (2021). Improving Critical Thinking Skills of Early Childhood through Inquiry Learning. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2241–2249. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1168>
- Proctor, C., & Linley, P. A. (2013). Research, applications, and interventions for children and adolescents: A positive psychology perspective. *Research, Applications, and Interventions for Children and Adolescents: A Positive Psychology Perspective*, December, 1–286. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6398-2>
- Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Endurance*, 3(3), 510. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.2485>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

5. Draft publikasi di media cetak/daring

EDUKASI ORANGTUA TETAP HAPPY MENDAMPINGI ANAK BERAKTIVITAS DI MASA PANDEMI DI TK AISYIYAH 1 JAKARTA SELATAN

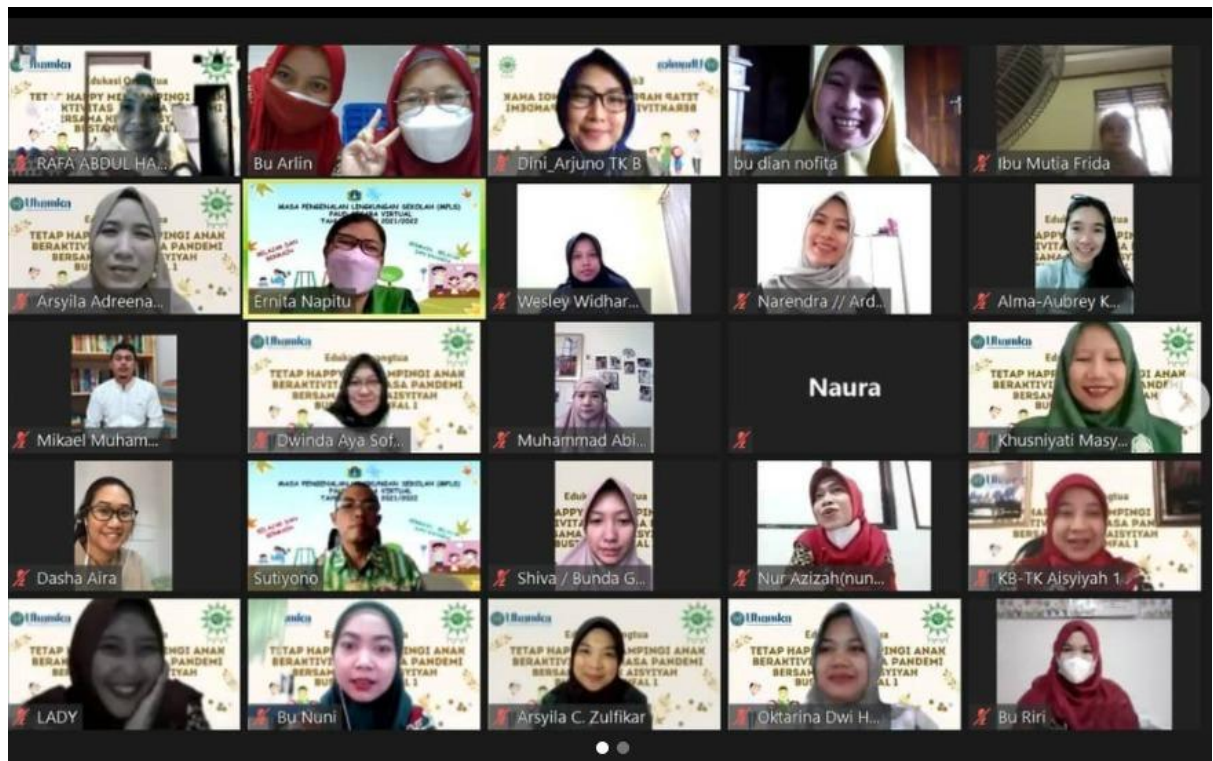
Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan TK Aisyiyah 1 Jakarta Selatan, tim pengabdian masyarakat UHAMKA pada tanggal 15 Juli 2021 melakukan edukasi kepada orangtua murid dengan memberikan penyuluhan, tanya jawab, dan diskusi membahas masalah-masalah yang dihadapi orangtua saat mendampingi anak BDR dan tips bagi memberikan kegiatan-kegiatan edukatif yang menarik bagi anak supaya anak tetap *happy*. Edukasi disampaikan oleh Khusniyati Masykuroh, M.Pd dan Oktarina Dwi Handayani, M.Pd. dosen program studi PG PAUD FKIP UHAMKA. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Ibu Ernita Kasi PAUD Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Bapak Sutiono Pengawas TK Kebayoran Baru, Hajjah Ida Roesli Ketua PC Aisyiyah Majelis Dikdasmen, Hajjah Kusniah Arman Bendahara PCA Majelis Dikdasmen, Ibu Atika Sani S.Pd. Ketua IGABA Jakarta Selatan, dan Ibu Entin Nurhayati Ketua IGTKI Kebayoran Baru.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Februari 2020 mengakibatkan anak-anak tidak bisa mengikuti pembelajaran secara normal di sekolah dan mengikuti kebijakan pemerintah untuk melakukan program Belajar dari Rumah (BDR). Kondisi yang terjadi cukup lama ini, membuat anak-anak kehilangan kesempatan bermain bersama teman di sekolah dan mengalami kejenuhan karena beraktivitas hanya di sekitar rumah. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melakukan edukasi orangtua dengan tujuan supaya selalu semangat mendampingi proses BDR dan anak-anak tetap happy dalam beraktivitas di masa pandemi.

Kepala TK Aisyiyah 1 Jakarta Selatan, Yuli Herawati S.Pd. menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen PG PAUD FKIP UHAMKA sangat bermanfaat mendukung sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orangtua murid karena selama masa pandemi Covid-19, orangtua berperan penting dalam mendampingi anak-anak berkegiatan di rumah.

6. HKI, publikasi, *leaflet*, dan produk lainnya.

7. Foto Dokumentasi kegiatan



8. Surat Mitra



TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH 21'
CABANG RAWAMANGUN
Jalan Mustika Jaya No. 5 Rawamangun Pulogadung Jakarta Timur
Kode Pos 13220 Telepon (021) 4759207

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Niken Hendriani Rosalia, M.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : TK Aisyiyah 21
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Mustika Jaya No. 5 Rawamangun Pulogadung Jakarta Timur

Menyatakan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **"Workshop Pembelajaran di Masa Transisi New Normal bagi Pendidik PAUD "**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Oktarina Dwi Handayani, M.Pd
NIDN : 0304108802
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 April 2021

Yang Menyatakan,



Niken Hendriani Rosalia, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner